

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tas merupakan benda yang berfungsi untuk memudahkan seseorang ketika membawa barang-barang keperluan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tas didefinisikan sebagai kotak atau wadah berbentuk persegi atau lainnya. Memiliki tali yang digunakan untuk meletakkan, menyimpan dan membawa sesuatu (KBBI edisi ketiga, 2001, hal 1146).

Tas ransel atau *backpack* merupakan jenis tas yang diletakkan di punggung dan dilindungi oleh dua tali yang memanjang vertikal melalui bahu. Tas ransel dibuat untuk memudahkan pengguna membawa barang sesuai kebutuhannya dan dibuat dengan teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Untuk membawa barang-barang yang berat, biasanya ransel lebih disukai dari pada jenis tas lainnya karena terbatasnya ruang untuk membawa beban yang lebih berat. Tas ransel dapat menanggung beban yang lebih berat (Dhanna et al., 2019).

Model tas yang digunakan di kampus biasanya berdasarkan dengan gaya hidup masing-masing mahasiswa seperti *backpack*, *hobo*, *bucket*, *handbag*, dan *slingbag*. Beberapa mahasiswa lebih suka tas model *handbag*, sementara yang lain lebih suka tas *slingbag*. Namun, mahasiswa yang tidak ingin terlalu ribet biasanya akan memilih tas ransel. Salah satu tas ransel yang banyak digemari mahasiswa yaitu tas *backpack*. Tas *backpack* dapat menyimpan semua perlengkapan dan peralatan kuliah, termasuk laptop, buku tebal, buku gambar, kertas gambar, alat tulis, dan alat gambar. Di era modern saat ini, dunia *fashion* telah mengalami banyak perubahan, yang juga berdampak pada desain tas ransel yang tersedia di pasaran. Dari model tas ransel saja dapat menemukan berbagai jenis tas yang berbeda, seperti tas sekolah, tas kuliah, tas kerja, tas gunung, dan tas bepergian (Riyanto et al., 2019).

Mahasiswa desain produk Telkom University memilih menggunakan tas ransel

saat ke kampus. Mahasiswa sering kali harus membawa banyak barang perkuliahan, baik berat maupun ringan seperti membawa buku tulis, buku gambar, laptop, *charger* laptop, alat tulis, alat gambar, botol minum dan lainnya.

Jika berbicara tentang mahasiswa harus mempertimbangkan kebiasaan dan gaya hidup sehari-hari mahasiswa. Istilah gaya hidup sekarang sedang populer di masyarakat. Gaya hidup modern telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berjalannya waktu. Pada masa lalu, masyarakat tidak memperhatikan gaya hidup dan penampilan, tetapi sekarang telah berbeda. Salah satu gaya hidup yang sedang tren saat ini adalah nongkrong. Kegiatan ini dilakukan oleh anak muda maupun dewasa di tempat tertentu, di mana mereka berkumpul dan menghabiskan waktu luang dengan berbagai aktivitas (Aini, 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Istilah "nongkrong" berasal dari kata "tongkrong" yang berarti berjongkok atau duduk-duduk tanpa melakukan aktivitas tertentu, serta berada di suatu tempat. Nongkrong merujuk pada kegiatan berkumpul bersama teman-teman, biasanya sebaya, untuk bercengkerama, baik membahas hal-hal ringan maupun serius, yang umumnya dilakukan di kedai kopi atau kafe. Menurut (Lazuardi dikutip dalam Fahtoni, 2022) nongkrong menjadi salah satu alasan mengapa orang-orang atau kelompok tertentu memilih kafe sebagai tempat untuk berkomunikasi, berinteraksi, berkumpul, atau sekadar menghabiskan waktu bersama

Konsep modular adalah sebuah desain yang terdiri dari beberapa modul terpisah yang dapat dibongkar dan dikonfigurasi dengan mudah. Istilah "modular" merujuk pada fakta bahwa desain ini dapat dipindahkan dengan mudah dan biasanya hadir secara mandiri dalam model terpisah. Modularitas mengacu pada komponen atau struktur standar yang sering dapat diubah saat dipasang untuk menyederhanakan koneksi atau penggunaan yang fleksibel (Mahendra et al., 2020).

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan di atas, tas merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk mendukung kegiatan mahasiswa desain produk Telkom University di dalam maupun luar kampus. Oleh karena itu, untuk memenuhi

kebutuhan mahasiswa desain produk Telkom University diperlukan perancangan tas ransel multifungsi untuk mengakomodir barang bawaan mahasiswa desain produk Telkom University.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat identifikasi masalah sebagai berikut yaitu perancangan tas ransel yang memiliki fokus terhadap perancangan tas modular *two in one* berdasarkan aspek visual dan fungsi agar memenuhi kebutuhan mahasiswa desain produk Telkom University.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah uraikan pada latar belakang, penulis mengambil rumusan masalah yaitu, dibutuhkan perancangan tas ransel modular 2 in 1 berdasarkan aspek visual dan fungsi agar bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa desain produk Telkom University.

1.4 Petanyaan Penelitian

Bagaimana merancang tas ransel modular 2 in 1 berdasarkan aspek visual dan fungsi agar memenuhi kebutuhan mahasiswa desain produk Telkom University?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang tas ransel yang dapat mengakomodir barang bawaan mahasiswa desain produk Telkom University di dalam dan di luar kampus.

1.6 Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka diperoleh Batasan sebagai berikut:

1. Desain tas ransel modular *two in one*
2. Desain tas berdasarkan aspek visual dan fungsi
3. Perancangan tas untuk mahasiswa desain produk Telkom University.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam perancangan ini terdapat aspek aspek yang menentukan perancangan, antara lain:

1. Membuah desain tas ransel modular 2 in 1 untuk mahasiswa desain produk Telkom University.
2. Membuat desain tas ransel dengan aspek visual dan fungsi yang cocok untuk mahasiswa desain produk Telkom University.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk program studi desain produk dimana produk yang dirancang dapat memberikan efek baik untuk model tas ransel yang beragam jenis;
2. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan membantu mahasiswa menjadi lebih praktis;
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi industri untuk melakukan inovasi produk sesuai target pasar.

1.9 Sistematikan Penulisan

Lamporan perancangan ini terdiri dari 5 BAB, antara lain:

1. BAB 1 Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB 2 Kajian

Menjelaskan mengenai kajian pustaka, kajian lapangan, serta summary dari kedua kajian tersebut.

3. BAB 3 Metode

Menjelaskan mengenai rancangan penelitian dan metode penggalan

data.

4. BAB 4 Pembahasan

Menjelaskan mengenai metode proses perancangan dan metode validasi.

5. BAB 5

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran